BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan pada masa ini maupun masa lalu kita mengetahui bahwa dunia ekonomi terikat erat dengan pasar modal. Pasar modal terdapat saham saham yang menggambarkan kondisi perusahaan, semakin pesat pergerakan saham saham tersebut artinya bertambah pesat pula suatu perusahaan berkembang, dengan berkembangnya perusahaan perusahaan di Indonesia akan mempengaruhi ekonomi di Indonesia juga, sehingga pasar modal suatu negara akan menggambarkan keadaan ekonomi negara itu sendiri. Pasar modal dapat dikatakan efektif jika pasar bisa memperoleh harga yang sesuai dengan cepat berdasarkan informasi yang tersedia.

Tujuan sebuah perusahaan yang telah go public yaitu meningkatkan nilai perusahaannya, Keadaan ekonomi sekarang jauh dari kata baik daripada tahun tahun sebelumnya, keadaan sekarang di mengharuskan kita untuk bertahan di situasi yang kurang baik. Tidak hanya kita tetapi juga negara negara di dunia juga bertahan dengan pandemi yang ada yaitu Covid-19, virus ini melanda di berbagai negara yang ada di dunia yang berpusat di kota Wuhan pada November 2019 yang sudah di sah kan oleh WHO sebagai virus yang mematikan. Kasus positif Covid-19 tersebut juga melanda Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 yang terdiri atas 2 orang. Sudah hampir 3 tahun virus ini hidup berdampingan dan dirasakan oleh semua negara maju dan berkembang, pada 2 tahun belakangan ini gejolak ekonomi juga dirasakan oleh semua negara yang terkena dampak wabah COVID-19, wabah tersebut adalah penyakit menular dan menginfeksi saluran sistem pernafasan yang gejalanya seperti batuk, demam dan pilek sehingga pencegahan yang bisa dilakukan yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan melalui pembatasan sosial berskala besar atau lockdown yang dimana pasar, toko, penjual kaki lima, Mall dan Cafe juga ditutup sementara, bank, pabrik, dan kantor mewajibkan karyawan untuk WFH (Work From Home) untuk menekan gejolak COVID di negara tersebut. COVID-19 ini adalah sebuah peristiwa yang belum

pernah terjadi di dunia oleh sebab itu peristiwa ini bereaksi pada suatu pasar dalam negara.

Adanya peristiwa pandemik ini yang mengguncang pasar modal Indonesia secara langsung memberikan informasi langsung ke publik yang digunakan investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Fluktuasi saham tidak aman karena sektor sektor banyak yang terdampak pandemi dan terhambatnya semua kegiatan perusahaan yang berdampak pada kinerja perusahaan maka investor melihat bahwa pandemik COVID-19 ini memberikan dampak negatif karena kondisi perusahaan menjadi kurang kondusif dan kacau. Investor secara alamiah pasti merasa khawatir jika berinvestasi dapat menyebabkan defisit atau merugi, sehingga investor melakukan pengurangan atau tidak melakukan tindakan apapun pada saham sehingga menyebabkan harga saham turun.

Fenomena pandemi ini telah menjadi ancaman bagi seluruh sektor sektor yang ada, tahun 2020 hampir semua sektor mengalami penurunan penjualan produk dan kegiatan operasional yang terhenti efek dari pandemi (CNBCIndonesia.com). Karena sektor sektor di seluruh dunia terkena dampak Covid-19 berujung mempengaruhi fluktuasi harga saham di berbagai pasar modal di dunia termasuk di negara Indonesia. Saham merupakan suatu instrumen yang ada pada pasar modal yang diminati para investor. Ketertarikan para investor dikarenakan saham memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Dalam menentukan nilai suatu perusahaan investor melihat harga pasar saham, sehingga harga saham suatu perusahaan berkaitan erat dengan penilaian investor (Widianingsih, 2018).

Pandemik tidak selalu memberikan efek negatif kepada semua sektor yang ada, ada beberapa sektor yang mampu bertahan bahkan bertumbuh saat pandemik terjadi yaitu salah satunya industri makanan primer, farmasi dan alat kesehatan, telekomunikasi dan teknologi (Harjoto & Rossi, 2021). Industri makanan primer bertumbuh yang awalnya 7% menjadi 13%, bidang farmasi dan alat kesehatan kebutuhannya tinggi di pasar domestik dan global sehingga mengalami kenaikan hingga 13% (nasional.kontan.co.id).

Sektor-sektor yang terdampak pandemi perusahaan akan terus menerus dan giat untuk menaikan nilai perusahaan, hal ini berhubungan erat dengan kinerja

keuangan perusahaan yang akan berpengaruh pada pandangan investor terhadap suatu perusahaan. Pasaribu dkk, (2019) menyimpulkan nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan bagi investor yang biasanya berhubungan dengan harga saham. Jika terjadi penurunan kinerja perusahaan suatu perusahaan akan berpengaruh pada ketidakpercayaan calon investor yang akan melangsungkan investasi beralih pada perusahaan lain yang mempunyai kinerja keuagan perusahaan lebih baik. Kinerja perusahaan dibagi menjadi beberapa jenis seperti kebijakan hutang atau leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan (Dwiastuti & Dillak, 2019)

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor dalam (faktor internal) perusahaan sendiri maupun faktor luar (faktor eksternal) perusahaan. Faktor eksternal yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dampak pandemik Covid-19 sedangkan faktor internal yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kinerja perusahaan yang diukur NPM (Net Profit Margin), rasio ROE (Return on Equity), DER (Debt to Equity Ratio), dan EPS (Earning per Share) yang digunakan sebagai ukuran dari kinerja perusahaan.

Perusahaan memiliki profitabilitas yang menggambarkan perusahaan bersedia menghasilkan laba yang efektif dan berdampak menaikan nilai perusahaan. Laba yang meningkat adalah salah satu faktor dalam kenaikan harga saham perusahaan yang secara langsung akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Sucuahi & Cambarihan, 2016).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Kurniawati dkk. (2018) selaras degan penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa rasio leverage mempengaruhi tinggi atau rendahnya risiko solvabilitas suatu perusahaan. Leverage yang tinggi membuat calon investor lebih berhati hati dan menganalisis ulang perusahaan yang akan di investasi, dikarenakan hutang perusahaan melampaui asset dari perusahaan tersebut. Perusahaan dikatakan memiliki kemampuan membayar hutang yang cenderung rendah sehingga berpengaruh menurunkan nilai perusahaan, untuk menjaga prospek perusahaan diperlukannya kebijakan hutang yang baik.

Penelitian Dwiastuti dkk. (2019) didukung dengan penelitian dari Matondang & Yustrianthe (2014) menyimpulkan bahwa perusahaan yang mempunyai jumlah aset dengan jumlah besar dianggap mempunyai prospek yang baik untuk jangka panjang. Aspek ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol, Putra & Lestari (2016) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Ukuran perusahan berpengaruh terhadap penilaian investor karena melihat perusahaan sudah berjalan dan berkembang dengan baik serta memiliki prospek bertahan untuk jangka panjang. Umur perusahaan merupakan waktu sebuah perusahaan dimulai dari berdirinya perusahaan hingga waktu yang tidak ditentukan. Umur perusahaan menjadi bukti bahwa perusahaan masih ada sampai sekarang dan berhasil dalam bersaing dengan perusahaan lainya dalam menjalankan bisnis perusahaan (Bestivano, 2013).

Informasi dari laporan keuangan akan diterima oleh pasar, dapat digunakan dalam mengambil keputusaan dalam berinvestasi bagi investor, oleh karena itu investor akan berupaya untuk mendapatkan informasi yang terbaru, lengkap, akurat dan tepat waktu. Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan pentingnya informasi yang tersedia diperlukan oleh investor untuk memperhitungkan dan memastikan dalam berinvestasi atau tidaknya terhadap perusahaan (Suwarjono, 2011). Karena Informasi yang ada akan selalu diserap oleh investor, maka perilaku investor selalu dipengaruhi oleh informasi dan dapat mempengaruhi harga pasar yang dilihat dari teori Efficiency Market Hipotesis (EMH). Fama (1970) menerangkan bahwa pasar yang efisien menunjukkan harga saham dipengaruhi oleh informasi yang tersedia baik informasi sekarang, masa lalu atau informasi yang terdapat di perusahaan tersebut. Pasar modal bisa dikatakan efisien ketika stock return dan harga saham pada pasar modal tercerminkan dengan adanya suatu informasi. Hartono (2018) menjelaskan teori Efficiency Market Hipotesis pasar dibilang efisien ketika harga yang ada menggambarkan informasi yang ada. Efisiensi pasar memiliki aspek penting dengan melihat seberapa cepat informasi yang baru akan dicerna oleh pasar, dengan penyesuaian harga keseimbangan yang baru. Sehingga investor dengan

pengetahuan yang luas dapat menerima berbagai informasi sehingga mempengaruhi keputusannya dalam berinvestasi.

Terdapat kesenjangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti peneliti terdahulu diantaranya, Sucuahi & Cambarihan, (2016) yang menyimpulkan profitabilitas mempunyai pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Dengan perusahaan memaksimalkan kenaikan laba maka para calon investor tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Hal ini berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dkk. (2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan. Faktor Internal perusahaan memiliki pengaruh besar pada nilai perusahaan, tetapi banyak dari penelitian terdahulu yang tidak memiliki kesimpulan yang sama seperti penelitian Esomar & Christianty (2021) menyatakan terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia memberi dampak pada sektor pariwisata seperti hotel dan restorana, sedangkan pada DER dan ROE pada sebelum atau saat pandemi Covid-19 Indonesia tidak ada perbedaan yang signifikan. Efek pandemi Covid tidak berdampak pada sektor pariwisata saja tetapi banyak sektor lainya. Berbanding terbalik dengan penelitian Irmayani (2021) menyatakan tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sub sektor *Consumer Good*. Diketahui bahwa sekarang kebutuhan pokok adalah hal yang utama. seperti yang dilakukan oleh Pasaribu dkk. (2019) menyatakan bahwa faktor internal ROE dan DER memiliki pengaruh baik terhadap nilai perusahaan.

Pada aspek kebijakan hutang (leverage), Dwiastuti dkk. (2019) mendapati bahwa leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan tetap akan dipandang baik jika dapat melunasi kewajibannya dengan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Maka dari itu perusahaan yang mempunyai hutang yang lebih banyak dari pada modal atau sebaliknya tetapi perusahaan tersebut mampu untuk membayar kewajibanya maka besarnya leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Tetapi kesimpulan yang di dapat ini tidak selaras dengan penelitian dari Kurniawati dkk. (2018) yang menyimpulkan leverage berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Dengan tertera di laporan keuangan bahwa perusahaan memiliki hutang yang banyak dapat mempengaruhi perspektif publik pada perusahaan

terkait, karena dianggap bahwa perusahaan berisiko mengalami financial distress dan solvabilitas yang tinggi yang dapat mempengaruhi pembagian deviden yang ada, sehingga berdampak pada nilai perusahaan.

Sesuai dengan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 dan berfokus pada bidang-bidang yang berkembang saat situasi pandemi yaitu bidang kesehatan, konsumer primer, telekomunikasi dan teknologi yang berada di bursa Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 sebagai objek penelitian. Empat bidang tersebut diambil karena mempunyai dampak yang luar biasa saat pandemi karena untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

1.2 Tujuan Penelitian

Bersumber latar belakang yang telah diuraikan dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris:

1. Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan
2. Membandingkan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19
3. Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19

1.3 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder**.** Metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, konsumer primer, telekomunikasi dan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

1.4 Kontribusi Riset

Kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini digunakan untuk referensi baru untuk mendukung penelitian berikutnya terkait profitabilitas, leverage terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bagaimana perbedaan nilai perusahaan sebelum pandemi dan saat pandemi
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris pengaruh kinerja perusahaan keuangan terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi dan saat pandemi

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan latar belakang yang mendasari penelitian yang berisikan tentang uraian secara ringkas dari keseluruhan penelitian dan persoalan yang akan diangkat di dalam penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, kontribusi riset, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian-penelitian terdahulu atau teori teori yang berkaitan dengan penelitian ini serta menjelaskan konsep dari teori yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu *Signaling Theory, Efficiency Market Hypothesis (EMH),* kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu juga memberikan kontribusi bagi peneliti dalam menentukan teori-teori yang akan dipakai dalam kaitan menjawab rumusan permasalahan penelitian.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai data yang akan digunakan dan data yang digunakan yaitu sekunder bersifat kuantitatif dari harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Bab ini berisikan penjelasan populasi sampel penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian, variabel yang digunakan, dan teknik analisis data dalam penelitian ini.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dari data yang telah diolah serta analisis data, dan pengujian hipotesis. Data yang diolah menunjukan hipotesis yang diuji ditolak atau diterima.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil dari kesimpulan hasil penelitian ini beserta pembahasan dan saran yang terkait dengan penelitian ini.